

PENERAPAN LITERASI DIGITAL PADA MATA KULIAH PEMBELAJARAN LITERASI DI PERGURUAN TINGGI

¹Antonius Alam Wicaksono*, ²Rio Febrianto Arifendi

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

²Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

e-mail: antoniuseducator@gmail.com

ABSTRACT

The implementation of digital literacy in literacy education for students in the Elementary School Teacher Education Program at Tribhuwana Tungga Dewi University. The methodology used in this research is quantitative research conducted at the Elementary School Teacher Education Program at Tribhuwana Tungga Dewi University in the even semester of the academic year 2022/2023. The results indicate that the Elementary School Teacher Education Program students have digital literacy skills with a score of 50% for digital access, categorized as sufficient, and a score of 75% for digital literacy competence, categorized as good. Furthermore, the results show that technology usage scored 45% with a sufficient category, while online access scored 70% with a good category. For digital literacy competence, the information and communication aspect scored well, while content creation scored sufficient. In conclusion, this research indicates that technology access plays an important role in enhancing digital literacy among Elementary School Teacher Education Program students at Tribhuwana Tunggaladewi University.

Keywords: *digital literacy; literacy learning*

ABSTRAK

Penerapan literasi digital pada pembelajaran literasi pada mahasiswa prodi PGSD Universitas Tribhuwana Tungga Dewi. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang diselenggarakan pada Prodi PGSD Universitas Tribhuwana Tunggaladewi pada semester genap tahun 2022/2023. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD tersebut memiliki kemampuan literasi digital dengan skor 50% untuk akses digital, yang dikategorikan sebagai cukup, dan skor 75% untuk kompetensi literasi digital, yang dikategorikan sebagai baik. Lebih lanjut, hasil menunjukkan bahwa penggunaan teknologi mendapat skor 45% dengan kategori cukup, sementara akses online mendapat skor 70% dengan kategori baik. Untuk kompetensi literasi digital, aspek informasi dan komunikasi mendapat skor baik, sedangkan pembuatan konten mendapat skor cukup. Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa akses teknologi berperan penting dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa PGSD di Universitas Tribhuwana Tunggaladewi.

Kata kunci: literasi digital; pembelajaran literasi

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara dengan pengguna internet terbesar di dunia. Menurut (Iqbal Murtadho et al.,

2023) Era digital saat ini menuntut mahasiswa untuk memiliki literasi digital yang tinggi. Literasi digital merujuk pada kemampuan seseorang untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan

informasi secara efektif melalui teknologi digital. Menurut Syukri (2023) *The 21st century is also often called the modern era because of the many developments in technology*. Kemampuan literasi digital merupakan penguasaan teknologi informasi yang dapat menunjang keterampilan mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan mengakses informasi yang di dapat dari internet (Pendidikan et al., 2022). Pada lingkungan kampus literasi digital sangat memberikan pengaruh terutama dalam proses pembelajaran di kelas. (Masyhura & Ramadan, 2021)

Technological evolution and the digitalization of society have made learning and technology proficiency crucial for full integration into modern society (Rocha, santos, 2023). Konsep pemahaman lingkungan digital menghasilkan pemahaman baru mengenai belajar dan pembelajaran literasi. Literasi digital menjadi keterampilan dasar pada abad 21. Keterampilan ini tidak terbendung karena kemampuan generasi manusia dalam menganakses internet dengan mudah.

Berdasarkan hasil survei tahun 2023 dari Asosisasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJI) Indonesia mengalami kenaikan pengguna internet sebesar 215 juta dibanding tahun 2022 dengan jumlah pengguna 210 juta (Utamingtyas, 2020)). Negara Indonesia berusaha dalam meningkatkan literasi digital dengan program Literasi Digital Nasional. Program ini memiliki goals yaitu peningkatan literasi digital dan mengedukasi masyarakat melalui empat pilar digital seperti *digital skill, digital ethics, digital safety and digital culture* (Setiawan & Sari, 2018). Saat ini dalam

perkembangan pendidikan, pemerintah melaksanakan program kurikulum merdeka di semua jenjang pendidikan termasuk perguruan tinggi yang menghubungkan keterampilan digital dengan proses pembelajaran di kelas (Indriyani & Gustia Ningsih, n.d.). Menurut pendapat (Language, 2022) pembelaran yang dituntut serba digital akan menuntut mahasiswa harus unggul dalam keterampilan digital dan penggunaan peralatan digital dengan baik.

Sesuai hasil observasi pada tanggal 22 Oktober 2023, penggunaan perangkat teknologi oleh mahasiswa PGSD Universitas Tribhuwana Tungga Dewi semester 6 masih mengarah pada Penggunaan media sosial belum sepenuhnya mendukung pencapaian pembelajaran literasi digital mahasiswa karena masih ada keterbatasan dalam pemahaman akan pentingnya literasi digital bagi mereka, yang menjadi hambatan utama dalam implementasinya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Wicaksono & Irianti, 2022) bahwa kurang optimalnya literasi digital akan berdampak pada beberapa aspek studi belajar di perguruan tinggi.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan akses literasi digital dalam konteks dimensi akses dan kompetensi literasi digital, hubungan antara penggunaan komputer dan jaringan internet menjadi faktor penting yang dianggap mendukung prediksi dalam pengembangan kemampuan literasi digital. (*Seri Buku Literasi Digital - Kerangka Literasi Digital Indonesia*, n.d.). Menurut (Purwantiningsih et al., 2022)) dimensi literasi digital memiliki beberapa dimensi diantaranya, yaitu: (1) Dimensi informasi

mengacu pada kemampuan untuk mengeksplorasi, mengidentifikasi, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari internet; (2) Dimensi komunikasi merujuk pada kemampuan untuk berpartisipasi dalam diskusi atau konsultasi di grup online, menulis dan mempublikasikan karya secara daring, serta memperluas jejaring untuk pengembangan pemahaman; (3) Dimensi kreasi konten mencakup keterampilan dalam menciptakan berbagai jenis karya berbasis pengalaman dan menerapkan prinsip hak kekayaan intelektual serta berbagai lisensi dari sumber informasi online yang beragam; (4) Dimensi sosial emosional menekankan pentingnya kehati-hatian dalam berinteraksi dan merespons dalam lingkungan grup online, serta perlunya melindungi data privasi dari ancaman kejahatan siber; (5) Dimensi pemecahan masalah memfokuskan pada penggunaan teknologi kreatif untuk membantu menyelesaikan tantangan konseptual yang dihadapi. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini menganalisis penggunaan literasi digital pada mahasiswa Prodi PGSD Universitas Tribhuwana Tunggadewi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan penggunaan literasi digital oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Tribhuwana Tunggadewi. Pendekatan kuantitatif, sesuai dengan Arikunto (2017), melibatkan pengumpulan data kuantitatif melalui pengukuran ilmiah yang melibatkan sampel responden yang diminta untuk mengisi survei untuk

menilai tanggapan mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif untuk menjawab pertanyaan terkait penggunaan literasi digital dalam pembelajaran literasi di Program Studi PGSD Universitas Tribhuwana Tunggadewi. Penelitian ini dilaksanakan di Prodi PGSD Universitas Tribhuwana Tunggadewi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif pada prodi PGSD Universitas Tribhuwana Tunggadewi, dengan jumlah 30 orang mahasiswa. Pengumpulan data menurut Hidayati (2017) menggunakan kuesioner yang memuat alasan jawaban yang dipilih. Menurut Wicaksono (2022) untuk analisa data penelitian memuat analisis deskriptif. Pada analisis deskriptif data hasil penelitian disajikan dalam bentuk persentase, rata-rata, kategorisasi.

Tabel 1. Klasifikasi Pemanfaatan Literasi Digital

Kriteria	persentase
Sangat baik	76% - 100%
Baik	51% - 75%
Cukup	26% - 50%
Kurang	1% - 25%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data tentang penggunaan literasi digital oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Tribhuwana Tunggadewi dibagi menjadi dua aspek utama, yaitu akses dan kompetensi literasi digital. Informasi mengenai pola penggunaan literasi digital oleh responden mahasiswa PGSD Universitas Tribhuwana Tunggadewi secara keseluruhan tercatat dalam Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Penjelasan tentang Pemanfaatan Literasi Digital oleh Mahasiswa

Kriteria	Dimensi	
	Persentase Akses	Persentase Kompetensi Literasi Digital
Baik Sekali	4%	27%
Baik	24%	75%
Cukup	50%	27%
Kurang	15%	5%

Berdasarkan apa yang terlihat di Tabel 2, secara umum, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Tribhuwana Tungga Dewi menggunakan literasi digital cukup baik dalam hal akses, tetapi dalam hal kemampuan literasi digital, mereka menggunakan dengan baik. Pemanfaatan Literasi Digital oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Tribhuwana Tunggadewi dalam Aspek Akses.

Tabel 3. Gambaran tentang Akses Pemanfaatan Literasi Digital oleh Mahasiswa

Kriteria	Jenis	
	Persentase Teknologi	Persentase Jenis Akses Online
Sangat Baik	6%	5%
Baik	19%	70%
Cukup	45%	28%
Kurang	24%	11%

Hasil dari Tabel 3 menunjukkan bahwa dalam aspek akses penggunaan literasi digital cukup memadai. Hal ini juga mengindikasikan bahwa teknologi yang digunakan oleh mahasiswa tersebut dalam literasi digital telah cukup baik, begitu juga dengan jenis akses online yang mereka gunakan. Deskripsi tentang penerapan literasi digital pada mahasiswa tersebut dalam aspek kompetensi dapat dilihat melalui analisis statistik deskriptif yang tercantum dalam Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Implementasi Kemahiran Digital Berdasarkan Dimensi Kompetensi Literasi Digital

Kriteria	Kompetensi literasi digital				
	Information	Communication	Content Creation	Social emotional	Problem solver
Sangat Baik	25%	37%	4%	76%	15%
Baik	52%	55%	16%	33%	59%
Cukup	12%	6%	50%	10%	20%
Kurang	11%	2%	26%	1%	6%

Dari data yang tertera dalam Tabel 4, dapat diamati bahwa ketika mempertimbangkan dimensi kompetensi literasi digital, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Tribhuwana Tungga Dewi mendapat hasil sebagai berikut: (1) dalam aspek informasi, mahasiswa PGSD Universitas Tribhuwana Tunggadewi

menunjukkan kategori yang baik dengan skor 52%; (2) dalam aspek komunikasi, mahasiswa PGSD Universitas Tribhuwana Tunggadewi juga menunjukkan kategori yang baik dengan skor 55%; (3) dalam aspek pembuatan konten, mahasiswa PGSD Universitas Tribhuwana Tungga Dewi memiliki skor 54% dengan kategori cukup; (3) dalam aspek emosional sosial,

mahasiswa PGSD Universitas Tribhuwana Tunggaladewi menunjukkan kategori yang sangat baik dengan skor 56%; (4) dalam aspek penyelesaian masalah, mahasiswa PGSD Universitas Tribhuwana Tunggaladewi juga menunjukkan kategori yang baik. Menurut penelitian tentang Literasi Digital (K. Pendidikan & Jakarta, 2017), Literasi digital adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk berhubungan, mengelola, menganalisis informasi, dan berkomunikasi dengan orang lain. Penelitian ini menekankan dua hal utama: akses teknologi dan kemampuan pengguna dalam menggunakan teknologi digital.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Tribhuwana Tunggaladewi memiliki akses yang cukup terhadap teknologi untuk keperluan literasi digital. Meskipun demikian, mayoritas mahasiswa hanya menggunakan handphone sebagai alat utama, sementara laptop, komputer, dan akses internet masih terbatas. Dalam hal jenis akses online, mayoritas mahasiswa hanya menggunakan email, Facebook, dan WhatsApp, sementara akses melalui website dan media sosial lainnya masih sangat terbatas. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Abrosimova, 2020) bahwa akses literasi digital perlu ditunjang oleh peralatan digital yang optimal.

Dari segi kemampuan literasi digital, mahasiswa PGSD Universitas Tribhuwana Tunggaladewi menunjukkan kemajuan yang baik dalam mencari informasi, berkomunikasi, mengelola emosi, dan memecahkan masalah. Namun, masih terdapat kekurangan dalam kreativitas dalam pembuatan konten. Beberapa

kendala yang dihadapi adalah kurangnya inovasi, kurangnya pemahaman terhadap fitur-fitur teknologi yang ada, dan kurangnya kemampuan dalam mengoperasikan fitur-fitur baru. Temuan ini sesuai dengan pendapat (Ardhiani et al., 2023) bahwa konten creator perlu banyak mengasah kreativitas dan mengoptimalkan fitur teknologi yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akses teknologi yang memadai dapat mendukung peningkatan kemampuan literasi digital mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pandangan (Wijayati et al., 2023) bahwa kemampuan literasi digital penting untuk kesuksesan mahasiswa secara profesional dan akademik. Oleh karena itu, penting bagi perguruan tinggi untuk memastikan bahwa mahasiswa mencapai kompetensi literasi digital yang memadai.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, dapat dinyatakan bahwa: (1) Penggunaan literasi digital dalam pembelajaran literasi, dari segi akses, mendapat penilaian cukup dengan persentase 50%, sementara dari segi kompetensi literasi digital, mencapai nilai tertinggi dengan persentase 75%; (2) penggunaan literasi digital berdasarkan dari dimensi akses berupa teknologi menunjukkan skor 45% dengan kriteria cukup dan dimensi akses berupa jenis akses online menunjukkan skor 70% dengan kriteria baik; (3) penggunaan kompetensi literasi digital dengan kriteria *information* hasilnya baik dengan skor 52%, *communication* hasilnya baik dengan skor 55%, *content creation* menunjukkan kriteria cukup dengan 50% skor, *social emotional* menunjukkan hasil baik sekali

dengan skor 76%, *problem solving* hasilnya baik dengan skor 56%.

Hasil penelitian tersebut mengemukakan beberapa saran untuk mahasiswa PGSD di Universitas Tribhuwana Tungga Dewi. Pertama, setiap mahasiswa PGSD harus bisa menggunakan teknologi dengan baik agar bisa mengikuti perkembangan informasi saat era industri 5.0. Kedua, mereka perlu dilatih menggunakan berbagai aplikasi digital melalui workshop atau kursus. Ketiga, penggunaan teknologi dalam semua mata kuliah harus ditingkatkan secara bertahap untuk membantu mahasiswa menjadi lebih melek digital. Keempat, kampus perlu menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung literasi digital mahasiswa. Kelima, kolaborasi antara mahasiswa PGSD dengan prodi sejenis perlu ditingkatkan untuk mengembangkan kreativitas dalam menciptakan konten.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhiani, O., Noor, M., Hadjam, R., & Fitriani, D. R. (2023). Digital Literacy and Student Academic Performance in Unversities: A Meta-analysis. *Journal Of Psychology And Instruction*, 7(3), 103–113. <https://doi.org/10.23887/jpai.v5i2>
- Abrosimova, G. A. (2020). Digital literacy and digital skills in university study. *International Journal of Higher Education*, 9(8), 52–58. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n8p52>
- Hidayati, N. (2017). Pembelajaran Discovery Disertai Penulisan Jurnal Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Ilmiah Siswa Kelas Viii.1 Smp Negeri 1 Probolinggo. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 1(2), 52. <https://doi.org/10.26740/jppipa.v1n2>
- p52-61
- Indriyani, V., & Gustia Ningsih, A. (n.d.). *The Effect of Digital Literacy and Writing Skills on The Skills of Developing Teaching Materials for Prospective Teacher Students*. 8(2), 856–872.
- Iqbal Murtadho, M., Yuhda Rohmah, R., Jamilah, Z., & Furqon, M. (2023). The Role Of Digital Literacy In Improving Students' Competence In Digital Era. *Journal of Islamic Education Studies*, 8(2). <http://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/alwijdan>
- Language, E. (2022). The Importance of Digital Literacy to Enhance Student's Ability. In *Jambura Journal of English Teaching and Literature* (Vol. 3, Issue 1).
- Masyhura, N., & Ramadan, Z. H. (2021). *International Journal of Elementary Education Implementation of Digital Literacy in Elementary Schools*. 5(4), 639–647. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>
- Pendidikan, J., Kewirausahaan, D., & Tarumasely, Y. (2022). *Pengaruh Self Regulated Learning dan Digital Literacy Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Pengaruh Self Regulated Learning dan Digital Literacy Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP*. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i1.434>
- Purwantiningsih, A., Riyanti, D., Cabe, J., Cabe, R.-P., Selatan, T., & Danang Prasetyo, I. (2022). Digital Citizenship In Indonesia: Digital Literacy And Digital Politeness Using Social Media Kewarganegaraan Digital Di Indonesia: Literasi Digital Dan Kesopanan Digital Menggunakan Media Sosial. In *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*.

- Seri Buku Literasi Digital - Kerangka Literasi Digital Indonesia.* (n.d.).
- Setiawan, H., & Sari, F. (2018). *Developing Students' Writing and Digital Literacy using Weblog at Tridinanti University of Palembang.* 7(2).
- Utamingtyas, S. (2020). Implementasi Problem Solving Berorientasi Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pada Pembelajaran IPS Sekolah Dasar Implementation Of Problem Solving Oriented Higher Order Thinking Skill (HOTS) In Social Learning Primary School Pendahuluan Menyongsong se. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, VII(2), 84–98.
- Wicaksono, A. A. (2022). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Direct Reading Thinking Activity (Drta) Dengan Media.* February 2017, 12–23.
- Wicaksono, A. A., & Irianti, N. P. (2022). *Pendampingan Smart Home Anak Pemulung di Sekitar TPA Supit Urang Kota Malang.* 2, 45–50.
- Wijayati, P. H., Rizqiana, N. U., & Bukhori, H. A. (2023). Digital And Information Literacy Skills As A Base For University-Level Self-Regulated Learning. *Premise: Journal of English Education*, 12(2), 522.
<https://doi.org/10.24127/pj.v12i2.6543>

